

ABSTRAK

Mohammad Abdul Ghofur, menganalisis pengaruh dana alokasi khusus bidang kesehatan dan pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur pada tahun 2011-2017.

Upaya peningkatan IPM di Indonesia dilakukan melalui berbagai instrumen kebijakan fiskal, dimana penyediaan dilakukan melalui mekanisme anggaran. Namun dampak Indeks Pembangunan Manusia tersebut belum terperinci sebagaimana yang dipaparkan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana alokasi khusus bidang kesehatan dan pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur pada tahun 2011-2017.

Dalam peraturan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.07/2013 pasal 1 ayat (1) untuk membantu daerah mendanai kebutuhan sarana dan prasarana dasar yang merupakan prioritas nasional di kesehatan, sebanyak Rp3.129.900 triliun untuk dana kesehatan di seluruh Indonesia yang terdiri atas pelayanan dasar, pelayanan rujukan, dan farmasi. Dana alokasi pendidikan pada ayat 1 huruf A dialokasikan untuk bidang pendidikan sebesar Rp10.041.300.000.000.00 dana alokasi khusus yang lebih besar dari dana alokasi khusus di bidang pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan jenjang SD dan SMP memiliki hasil yang berbeda. Variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan SD memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan SMP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan IPM di Jawa Timur tahun 2011-2017.

Kata Kunci: Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan, Dan Indeks Pembangunan Manusia

ABSTRACT

Mohammad Abdul Ghofur, analyzing the effect of special allocation funds in the health and education sectors on the human development index in East Java in 2011-2017.

Efforts to increase the HDI in Indonesia through a variety of fiscal policy instruments, where the supply was done through a budget mechanism. However, the impact of the Human Development Index had not been as detailed as described in this study. This study aims to analyze the effect of special allocation funds in the health and education sectors on the human development index in East Java in 2011-2017.

In the regulation of the minister of finance of the Republic of Indonesia Number 180 / PMK.07 / 2013 article 1 paragraph (1) to help regions fund basic facilities and infrastructure needs which are national priorities in health, as much as Rp3,129,900 trillion for health funds throughout Indonesia consisting of basic services, referral services, and pharmacy. The education allocation fund in paragraph 1 letter A is allocated to the education sector in the amount of Rp10,041,300,000,000.00 special allocation fund which is greater than the special allocation fund in the education sector.

The results of this study indicate that government spending in the education sector at the elementary and junior high school levels has different results. The variable government expenditure in elementary education has a negative and significant effect. While the variable government expenditure in junior high school education does not have a significant effect on the development of HDI in East Java in 2011-2017.

Keywords: Health Sector, Education Sector, and Human Development Index

